

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran mengenai pelaksanaan terapi dzikir pada pasien skizofrenia yang mengalami masalah keperawatan berupa gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara sebagai berikut:

1. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti pada pasien Tn. A, pasien mengaku mendengar suara yang memanggil namanya saat sendirian di dan tidak mengetahui dari mana asal suara tersebut. Pasien juga cenderung memberikan jawaban yang tidak sesuai, lebih sering melamun, jarang berbicara, sulit berkonsentrasi, serta ketika berbicara cenderung berpindah-pindah topik. Selain itu, daya ingat pasien juga menurun dan mudah lupa dalam waktu singkat.
2. Peneliti melaksanakan terapi dzikir pada Tn. A selama 3 hari dengan mengikuti standar prosedur operasional (SOP) terapi dzikir.
3. Evaluasi dilakukan setelah pasien menerima terapi dzikir, dan ditemukan bahwa tanda serta gejala yang sebelumnya muncul pada Tn. A sebesar 57% berkurang menjadi 14%. Hal ini menunjukkan bahwa halusinasi pendengaran pada pasien dapat dikendalikan sebagian
4. Setelah menganalisis penerapan terapi dzikir pada Tn. A, dapat disimpulkan bahwa terapi dzikir dapat membantu mengurangi tanda dan gejala pada pasien skizofrenia yang mengalami gangguan persepsi sensori, khususnya halusinasi pendengaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Peneliti
Diharapkan peneliti dapat memperdalam pengetahuan dalam penerapan terapi dzikir kepada penderita skizofrenia yang mengalami gangguan persepsi sensori berupa halusinasi pendengaran.

2. Puskesmas Kotabumi II

Diharapkan Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara sebagai sarana pelayanan kesehatan dapat menyusun standar operasional prosedur (SOP) terapi dzikir sebagai panduan bagi pasien dengan halusinasi pendengaran.

3. Pasien dan Keluarga

Diharapkan anggota keluarga dapat melanjutkan terapi dzikir yang telah diberikan selama enam hari guna mendukung proses pemulihan halusinasi pendengaran pada pasien.